



4.01%

SIMILARITY OVERALL

SCANNED ON: 15 NOV 2024, 10:27 AM

Similarity report

Your text is highlighted according to the matched content in the results above.

● IDENTICAL 0.31% ● CHANGED TEXT 3.69% ● QUOTES 2.43%

Report #23707521

“BAB I” “PENDAHULUAN” 1.1 “Latar Belakang Kerja Profesi Program Kerja Profesi diselenggarakan oleh Universitas Pembangunan Jaya untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar mandiri di luar bangku perkuliahan dan melakukan magang industri disuatu perusahaan atau instansi pada bidang konstruksi. Dengan melaksanakan Kerja Profesi diharapkan praktikan mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam mengenai ilmu teknik sipil dan dapat mengimplementasikannya dalam menghadapi lingkungan kerja ke depannya. Praktikan melakukan Kerja Profesi di proyek Peningkatan/Pembangunan jalan arteri Rasuna Said Provinsi DKI Jakarta tahun 2023 yang berada di “Jalan H.R. Rasuna Said, Kecamatan Setiabudi, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta. Pekerjaan pembangunan jalan ini memiliki panjang jalan 3.355 meter dengan lebar jalan 12 meter dan tipe perkerasan yang digunakan yaitu tipe perkerasan lentur dengan campuran aspal panas (hotmix) dengan tebal lapisan AC-BC 7 cm dan AC-WC 4 cm. Campuran material aspal panas (hotmix) yang digunakan diproduksi oleh Asphalt Mixing Plant (AMP) “PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama, Tbk. yang berada di Kawasan Industri Pulogadung Blok 3.T.10 No.3, Jl. Rawa Bulah II No.1, RW.9, Jatinegara, Kecamatan Cakung, Kota Jakarta Timur, Daerah Khusus Ibukota Jakarta. 1.2 “Maksud dan Tujuan Kerja Profesi Maksud dan tujuan dari kerja profesi adalah: 2.1.1

“Maksud Kerja Profesi Maksud dari pelaksanaan kerja profesi adalah memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam memahami situasi, dinamika, tantangan dan proses dalam pekerjaan proyek konstruksi. Dengan demikian, mahasiswa dapat 1 mengembangkan kemampuan, pengetahuan, dan wawasan yang telah diperoleh selama menjalankan kerja profesi, yang akan menjadi bekal untuk mempersiapkan diri menghadapi tanggung jawab dan tantangan di dunia kerja profesional dimasa mendatang.. 2.1.2 Tujuan Kerja Profesi a. Memberikan pengalaman dan pengetahuan yang lebih mendalam mengenai proyek konstruksi. b. Memahami metode pengujian propertis aspal pada proyek Peningkatan/Pembangunan Jalan Arteri Rasuna Said Provinsi DKI Jakarta. c. Mengetahui berbagai jenis alat yang digunakan selama proses pengujian propertis aspal pada proyek Peningkatan/ Pembangunan Jalan Arteri Rasuna Said Provinsi DKI Jakarta. d. Mengetahui kendala yang sering ditemukan serta cara mengatasinya pada proses pengujian propertis aspal pada proyek Peningkatan/ Pembangunan Jalan Arteri Rasuna Said Provinsi DKI Jakarta. 1.3 “Tempat Kerja Profesi Pelaksanaan Kerja Profesi (KP) praktikan pada Proyek Pembangunan/Peningkatan Jalan Arteri di Provinsi DKI Jakarta (Pekerjaan Jalan Hotmix Rasuna Said Tahun 2023) berada di “Jalan H.R. Rasuna Said, Kecamatan Setiabudi, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakara. Pekerjaan proyek ini memiliki panjang jalan 3.355 meter yang dimulai dari STA 0+000 s/d 3+355. Berikut pada Gambar 1.1 merupakan lokasi Proyek Peningkatan/Pembangunan Jalan Arteri Rasuna Said Provinsi DKI Jakarta. 2 1.4 “Jadwal Pelaksanaan Kerja Profesi Syarat kegiatan Kerja Profesi (KP) adalah “minimal 400 (empat ratus) jam kerja. Praktikan melaksanakan “Kerja Profesi pada hari Selasa, Kamis, Jumat dan Sabtu, mulai tanggal 22 Agustus 2023 s/d 31 Desember 2023 dengan maksimal waktu bekerja 8 jam perhari, “berlangsung dari pukul 08.00 s/d 18.00 WIB

2 3 “BAB II” 1 “TINJAUAN UMUM TEMPAT KERJA PROFESI” 2 2.1 “Sejarah Instansi” PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama, Tbk adala

h perusahaan swasta di Indonesia yang berfokus pada sektor infrastruktur dan konstruksi. Perusahaan ini juga bergerak dalam perdagangan bahan bakar dan aspal, pembuatan beton prefabrikasi, serta menangani instalasi elektrikal dan mekanikal (Jaya Konstruksi, 2017). Pada Gambar 2.1 terdapat logo dari PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama, Tbk.

5 2.1 1 “Visi dan Misi” 1. 1 2 “Visi : Menjadi perusahaan yang unggul dan merupakan asset nasional melalui bisnis pengembangan perkotaan dengan memanfaatkan reputasi dan sinergi grup 2 7 2. ”Misi :” a. 1 2 “Mengutamakan pertumbuhan yang berkesinambungan, berkualitas, dan berwawasan lingkungan 2 7 9 b. 1 2 4 “Memberi nilai tambah bagi stakeholder melalui inovasi dan teknologi 2 7 c. 1 2 “Menyediakan wadah bagi sumber daya manusia unggul untuk berkarya, berkreasi, dan tumbuh bersama berlandaskan pada nilai-nilai dan budaya jaya 2 7 4 2.2

1 2 “Struktur Organisasi 2 7 2.2 1 Struktur Organisasi Proyek Peningkatan/Pembangunan Jalan Arteri Rasuna Said Provinsi DKI Jakarta Berikut pada Gambar 2.3 merupakan struktur organisasi Proyek Peningkatan/Pembangunan Jalan Arteri Rasuna Said Provinsi DKI Jakarta yang mencakup, pemilik proyek, konsultan pengawas dan kontraktor pelaksana. Berikut merupakan penjelasan mengenai struktur organisasi Proyek Peningkatan/Pembangunan Jalan Arteri Rasuna Said Provinsi DKI Jakarta. 1. “Pemilik Proyek” Pemilik proyek merupakan individu/perusahaan yang menyediakan pekerjaan dan bertanggung jawab untuk membiayai seluruh proses pembangunan suatu proyek konstruksi (Pahlevi R, 2020). Dalam proyek Peningkatan/Pembangunan Jalan Arteri Rasuna Said Provinsi DKI Jakarta, pemilik proyek tersebut adalah Bidang Jalan dan Jembatan Dinas Bina Marga Provinsi DKI Jakarta. 2. “Konsultan Pengawas Konsultan pengawas merupakan individu/perusahaan yang ditugaskan oleh pemilik proyek untuk memastikan proses pengerjaan konstruksi berjalan sesuai jadwal yang telah ditentukan (Mahapatni, 2019). Konsultan pengawas yang ditunjuk dalam proyek 5 Peningkatan/Pembangunan Jalan Arteri

Rasuna Said Provinsi DKI Jakarta adalah PT Sewun Indo Konsultan. 3. “Kontraktor Pelaksana Kontraktor pelaksana merupakan penyedia jasa konstruksi perseorangan atau badan usaha yang ditugaskan oleh pemilik proyek untuk menyelesaikan pekerjaan konstruksi mengikuti peraturan dan persyaratan yang sudah ditentukan (Ervianto, 2005). PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama, Tbk ditunjuk sebagai pihak kontraktor pelaksana untuk merealisasikan proyek Peningkatan/Pembangunan Jalan Arteri Rasuna Said Provinsi DKI Jakarta 2.2.2 “Struktur Organisasi PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama, Tbk. pada Proyek Peningkatan /Pembangunan Jalan Arteri Rasuna Said Provinsi DKI Jakarta Dalam pelaksanaan Proyek Peningkatan/Pembangunan Jalan Arteri Rasuna Said Provinsi DKI Jakarta, PT Jaya Konstruksi menetapkan struktur organisasi yang terdiri dari berbagai posisi, Berikut merupakan uraian mengenai peran dan kewajiban dalam struktur organisasi pada Proyek Peningkatan/Pembangunan Jalan Arteri Rasuna Said Provinsi DKI Jakarta. 1. Direktorat Operasi a. Mengelola kebutuhan proyek seperti sumber daya manusia, material, peralatan, dsb. 6 b. Menyetujui rencana operasional dan kebijakan operasional yang akan diterapkan di dalam proyek. c. Mengawasi proyek berjalan sesuai dengan rencana, spesifikasi, dan standar kualitas yang telah ditentukan. d. Memimpin, mengkoordinasi dan mengarahkan tim dalam pelaksanaan proyek. e. Menangani masalah yang muncul dalam setiap proses pelaksanaan proyek. f. Sebagai pengambil keputusan dalam semua aspek operasional proyek. 2. Wakil Direktorat Operasi a. Membantu Direktorat Operasi dalam mengelola, mengawasi, dan mengkoordinasi dalam pelaksanaan proyek. b. Mewakili Direktur Operasi dalam rapat apabila berhalangan hadir. b. Mengevaluasi setiap keputusan yang diambil oleh Direktorat Operasi. 3. Kepala Divisi Operasi III a. Mengelola operasional proyek yang berada di lingkup divisi III. b. Menyetujui sumber daya dan penjadwalan operasional yang akan diterapkan di dalam proyek divisi III. 7

c. Memastikan pelaksanaan proyek di lingkup divisi III dapat berjalan sesuai dengan rencana, spesifikasi, dan standar kualitas yang telah ditentukan. e. Menangani dan melaporkan masalah yang muncul dalam setiap proses pelaksanaan proyek kepada Direktorat Operasi atau Wakil Direktorat Operasi.

4. Kepala Proyek

a. Mengelola dan mengawasi pelaksanaan proyek secara keseluruhan. b. Menyusun rencana operasional, anggaran, dan penjadwalan proyek. c. Mengkoordinasikan dan mengarahkan tim proyek dan sub-kontraktor d. Memeriksa dan menandatangani berita acara proyek. e. Mengevaluasi dan melaporkan kemajuan proyek kepada Kepala Divisi Operasi III.

5. P2K3L (Panitia Pembina Keselamatan, Kesehatan & Lingkungan Kerja)

a. Memberikan pelatihan dan sosialisasi terkait K3L untuk semua pekerja. b. Mengawasi dan memastikan semua prosedur K3L direalisasikan oleh semua pekerja di lingkungan proyek.

5. Koordinator Mutu

a. Mengawasi pelaksanaan pada setiap tahap pekerjaan proyek. 8 b. Menyusun dan menetapkan prosedur terhadap mutu dan memastikan semua pekerjaan memenuhi standar spesifikasi yang telah ditentukan.

6. Quality Control (QC)

a. Melaksanakan pengujian dan inspeksi mutu pada setiap tahap pekerjaan proyek. b. Melaporkan hasil inpeksi kepada Koordinator Mutu.

7. Manager Teknik

a. Mengawasi aspek teknis proyek seperti perencanaan, desain, dan pelaksanaan teknis. b. Memberikan solusi untuk setiap masalah teknis yang muncul selama proses pelaksanaan proyek.

8. Manager Komersial

a. Mengelola aspek komersial proyek seperti dokumen kontrak, anggaran, dan berkoordinasi bersama klien. b. Memastikan semua aktivitas komersial berjalan sesuai dengan perjanjian di dalam dokumen kontrak. c. Mengontrol pengeluaran proyek agar biaya tetap sesuai dengan anggaran yang telah ditentukan. d. Menyusun laporan keuangan dan komersial untuk dilaporkan kepada Kepala Proyek.

9 2.3 “Kegiatan Umum Instansi/Perusahaan PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama, Tbk berdiri pada tanggal

23 Desember 1982 yang pada mulanya merupakan perusahaan divisi kontraktor pada PT Pembangunan Jaya, namun sekarang telah mempunyai badan hukum sendiri sebagai badan usaha yang berfokus dalam bidang konstruksi. Dari awal berdiri hingga sekarang PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama, Tbk telah mengerjakan beberapa pekerjaan konstruksi di Indonesia di antaranya : 1. “ Mass Rapi Transit (MRT) Mass Rapi Transit (MRT) merupakan proyek konstruksi yang mulai dilaksanakan pada tahun 2013 dan rampung pada tahun 2018. Pekerjaan konstruksi yang dikerjakan pada proyek ini yaitu dengan membuat terowongan sepanjang 8 meter di bawah tanah yang berada di Jalan Jenderal Sudirman. Peralatan mesin yang digunakan untuk membuat terowongan yaitu Mesin TBM (Tunnel Boring Machine) yang dikerjakan oleh kontraktor asal Jepang dan Indonesia, yaitu Jaya Konstruksi, Shimizu, Wijaya Karya, dan Obayashi (Jaya Konstruksi, 2017). 2. “Puri Indah Financial Tower Puri Indah Financial Tower merupakan proyek gedung perkantoran yang berada di Jakarta Barat, kawasan Puri Indah. Proyek Puri Indah Financial Tower dilaksanakan oleh “PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama, Tbk. Gedung ini dibangun dengan 25 lantai, dilaksanakan pada tahun 2014 dan rampung pada tahun 2015 (Jaya Konstruksi, 2017). 3. “Terminal Bus Pulo Gebang 10 Terminal bus Pulo Gebang merupakan proyek terminal bus yang dibangun di area lahan seluas 10,9 ha yang berada di Pulogebang, Cakung, Jakarta Timur. PT Jaya Konstruksi, Tbk adalah pelaksana proyek ini dan berkolaborasi dengan PT Wijaya Karya, Tbk. Proyek ini terdiri dari bangunan Terminal Pulogebang yang akan dibangun sebanyak empat lantai, dengan area parkir, taman hijau dan pusat perbelanjaan berada di lantai satu, terminal penumpang antar kota berada di lantai dua, terminal penumpang antar/dalam kota dan transjakarta berada di lantai tiga, dan area foodcourt dan kantor pengelola berada di lantai empat. Proyek Terminal Bus Pulogebang ditargetkan akan rampung pada akhir tahun 2012 (Jaya Konstruksi, 2017). 4.

“Proyek Mega Ciputra World Jakarta Proyek Mega Ciputra World Jakarta merupakan proyek superblock yang didirikan di atas tanah seluas 5,5 hektar yang berada di “Jalan Prof. Dr. Satrio Jakarta. Proyek ini melibatkan tiga kontraktor, diantaranya PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama, PT Nusa Raya Cipta, dan PT Tatamulia Nusantara Indah. Proyek ini mencakup “sebuah Mall seluas 130.000 m², serta auditorium berkapasitas “1.200 orang” dan apartemen dengan total 170 unit ini ditargetkan akan rampung pada awal tahun 2012 (Jaya Konstruksi, 2017). “BAB III” “PELAKSANAAN KERJA PROFESI 3.1 “Bidang Kerja” PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama, Tbk ditunjuk oleh “Dinas Bina Marga Provinsi DKI Jakarta untuk mengerjakan Proyek 11 Peningkatan/ Pembangunan Jalan Arteri Rasuna Said Provinsi DKI Jakarta. Pada saat pelaksanaan proyek, praktikan ditugaskan untuk mengambil bagian dalam mengawasi proses pengerjaan pengaspalan perkerasan lentur menggunakan aspal panas (hotmix) di bawah bimbingan dan pengawasan oleh pembimbing kerja profesi. 3.1.1 “Data Umum Proyek” Berikut merupakan data umum Proyek Peningkatan/Pembangunan Jalan Arteri Rasuna Said Provinsi DKI Jakarta: Nama Proyek : “Peningkatan/Pembangunan Jalan Arteri Rasuna Said Provinsi DKI Jakarta (Pekerjaan Jalan Hotmix Rasuna Said Tahun 2023) Lokasi Proyek : “Jalan H.R. Rasuna Said (sisi barat), Kecamatan Setiabudi, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta Kategori Jalan : Jalan Arteri Pemilik Proyek : “Bidang Jalan dan Jembatan Dinas Bina Marga Provinsi DKI Jakarta. Konsultan Pengawas : “PT Sewun Indo Konsultan Kontraktor Pelaksana : PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama, Tbk. Waktu Pelaksanaan : 10 Juli 2023 s/d 7 September 2023 (60 Hari Kalender) Masa Pemeliharaan : 24 Bulan (2 tahun Jenis Pekerjaan : Hotmix (Scrap, levelling AC- 12 BC, AC-BC 7 cm, AC-WC 4 cm) Panjang Jalan : 3.533 meter Lebar Jalan : 12 meter Detail Pekerjaan : a. AC-WC dengan Tank Coat b. AC-BC dengan Prime Coat c. Galian Perkerasan Aspal Dengan Cold Milling Machine 3.1.2 “Deskripsi dan

Lingkup Kerja Praktikan Praktikan melaksanakan Kerja Profesi pada Proyek Peningkatan/Pembangunan Jalan Arteri Rasuna Said Provinsi DKI Jakarta. Pada saat pelaksanaan Kerja Profesi berlangsung, praktikan ditugaskan untuk mengambil bagian dalam mengawasi dan mempelajari secara langsung proses pelaksanaan proyek konstruksi dan pengujian propertis aspal pada Proyek Peningkatan/Pembangunan Jalan Arteri Rasuna Said Provinsi DKI Jakarta. Pada topik ini, praktikan berfokus pada proses pelaksanaan pengujian propertis aspal mulai dari penetrasi, berat jenis aspal, kelekatan agregat terhadap aspal, titik lembek, titik nyala dan titik bakar aspal, viskositas aspal, daktilitas aspal, kelarutan dalam trichloroeth dan pemeriksaan penurunan berat aspal. 3.2 “Pelaksanaan Kerja” 3.2.1 “Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Pada umumnya, setiap memasuki lingkungan proyek wajib mematuhi peraturan K3 yang telah ditetapkan untuk memastikan keselamatan dan kesehatan kerja bagi semua orang yang berada di dalam lingkungan proyek. Berikut 13 merupakan penjelasan mengenai peralatan Alat Pelindung Diri (APD) K3 yang digunakan dalam Proyek Peningkatan/Pembangunan Jalan Arteri Rasuna Said Provinsi DKI Jakarta :

1. Safety Helmet Safety Helmet atau helm proyek merupakan alat yang berfungsi sebagai pelindung bagian kepala untuk menghindari cedera akibat benturan ataupun tertimpa material aspal yang bisa saja terlempar dari dalam dump truck.
2. Safety Vest Safety Vest atau rompi keselamatan merupakan alat yang digunakan untuk meningkatkan visibilitas pekerja agar dapat meminimalisir terjadinya kecelakaan (menabrak/tertabrak) akibat kurangnya pengelihatannya dari para pekerja di lapangan.
3. Safety Shoes Safety Shoes atau sepatu keselamatan merupakan alat yang berfungsi sebagai pelindung bagian kaki dari suhu aspal hotmix yang baru saja digelar.
4. Masker Masker merupakan alat yang berfungsi untuk melindungi para pekerja dari paparan debu, asap, 14 atau partikel kecil lainnya yang dapat masuk ke saluran

pernafasan. 3.2.2 Propertis Aspal Propertis aspal merupakan serangkaian pengujian yang dilakukan untuk memastikan aspal yang digunakan pada Proyek Peningkatan/Pembangunan Jalan Arteri Rasuna Said Provinsi DKI Jakarta memiliki kualitas dan karakteristik sesuai dengan syarat yang telah ditentukan (FP. Firdaus, 2020). Berikut merupakan pengujian propertis aspal dengan spesifikasi aspal keras pen 60/70 pada Proyek Peningkatan/Pembangunan Jalan Arteri Rasuna Said Provinsi DKI Jakarta: 1. **1** “Penetrasi Aspal” Penetrasi aspal bertujuan untuk mengetahui tingkat kekakuan aspal dan spesifikasi aspal dengan memasukkan jarum penetrasi dengan ukuran yang ditentukan ke atas permukaan aspal keras dengan beban dan periode waktu tertentu. Sebelum melakukan penetrasi aspal, cairan aspal yang telah dituangkan ke dalam cawan didinginkan pada suhu ruang selama 30 (tiga puluh) menit, setelah itu rendam cairan aspal ke dalam air dengan suhu $\pm 25^{\circ}\text{C}$ selama sama 1 (satu) jam. 2. “Berat Jenis” Berat jenis aspal merupakan pengujian yang dilakukan untuk memastikan kualitas aspal, untuk memperoleh hasil pengujian yang akurat sesuai standar yang telah ditetapkan (SNI 2441:2011). Pengujian berat jenis aspal dilakukan dengan 15 menimbang sampel aspal dalam kondisi cair dalam piknometer dan menghitung berat jenis dengan membandingkan massa air terhadap massa aspal dalam volume yang sama. **3** 3. **5** “Kelekatan Agregat Terhadap Aspal” **3** Kelekatan agregat terhadap aspal merupakan pengujian yang dilakukan untuk menentukan persentase agregat yang terselimuti oleh aspal terhadap permukaan agregat (SNI 2439:2011). Pada proses ini, perhatikan selaput aspal yang mengambang di atas permukaan air suling yang telah rendam di dalam air suling dan dididamkan selama 18 (delapan belas) jam. **4** 4. “Titik Lembek” Titik lemeb k merupakan pengujian yang dilakukan untuk menentukan suhu aspal saat menyentuh plat baja. Spesifikasi menurut SNI 2434:2011 suhu minimal aspal saat menyentuh plat baja sekitar 48°C . 5. Titik

Nyala & Titik Bakar Titik nyala aspal merupakan pengujian yang dilakukan untuk menentukan suhu terendah aspal dapat menyala ketika dilewatkan nyala penguji. Titik bakar aspal merupakan pengujian yang dilakukan untuk menentukan suhu terendah aspal dapat menyala minimum selama 5 (lima) detik ketika 16 dilewatkan nyala penguji. **8** Pengujian ini mengacu pada **3** “SNI 2433:2011 tentang Cara Uji Titik Nyala dan Titik Bakar Aspal Dengan Alat Cleveland Cup 6. Viskositas Viskositas merupakan pengujian yang dilakukan untuk mengukur tingkat kekentalan cairan aspal pada suhu tertentu, yaitu antara 120°C hingga 240°C, yang bertujuan untuk mengatur temperatur untuk pencampuran dan temperatur untuk pemadatan dalam proses pembuatan campuran bahan aspal (SNI 7729:2011). 7. Daktilitas Daktilitas merupakan pengujian yang dilakukan untuk mengukur kelenturan aspal dalam cetakan dapat meregang sebelum putus ketika ditarik pada kecepatan 50 mm per menit pada kondisi suhu 25°C (SNI 2432:2011). 8. Kelarutan Aspal Dalam Trichloroeth Kelarutan aspal dalam trichloroeth merupakan pengujian yang dilakukan untuk menentukan kemurnian aspal dengan mengukur nilai kadar aspal melalui persentase aspal yang larut dalam pelarut trichloroeth (SNI 06-2440-1991). 17 3.2.3 Alat Kerja Proyek Pengujian propertis aspal merupakan tahap awal untuk memastikan material yang digunakan dalam Proyek Peningkatan/ Pembangunan Jalan Arteri Rasuna Said Provinsi DKI Jakarta telah memenuhi standar kualitas yang telah ditetapkan. Berikut merupakan peralatan yang digunakan dalam pelaksanaan Proyek Peningkatan/ Pembangunan Jalan Arteri Rasuna Said Provinsi DKI Jakarta : 1. Cold Milling Machine Cold Milling Machine merupakan alat yang difungsikan untuk mengupas lapisan permukaan aspal yang lama untuk menyesuaikan elevasi yang diinginkan. 2. Sweeper Sweeper merupakan alat yang difungsikan untuk membersihkan sisa partikel, debu, dan kotoran lainnya pada permukaan jalan akibat proses pengikisan lapisan permukaan aspal sehingga dapat meningkatkan adhesi aspal

yang akan diaplikasikan. 3. Tank Coat Sprayer Tank Coat Sprayer merupakan alat yang difungsikan untuk menyemprotkan lapisan perekat (tank coat) pada permukaan jalan sebelum aspal lapisan aspal baru digelar. 26 4. “Dump Truck” “Dump Truck” merupakan alat yang difungsikan untuk mengangkut bahan aspal panas dari Asphalt Mixing Plant (AMP) menuju lokasi proyek. 5. “Asphalt Finisher” “Asphalt Finisher merupakan alat yang difungsikan untuk menggelar aspal panas ke atas permukaan jalan. Asphalt Finisher dapat membantu proses penggelaran aspal dengan cepat, efektif dan efisien yang dapat diatur ketebalan dan profil yang diinginkan sebelum dipadatkan. 6. Vibratory Roller Vibratory Roller merupakan alat yang difungsikan untuk memadatkan aspal panas yang baru digelar. Vibratory Roller pada umumnya dilengkapi dengan dua roda depan dan belakang yang terbuat dari drum baja yang dapat menghasilkan getaran untuk mengurangi kadar udara yang terperangkap dan dapat meningkatkan kepadatan aspal. 7. “Pneumatic Tire Roller Pneumatic Tire Roller merupakan alat yang difungsikan untuk pemadatan aspal panas, yang mana pemadatan ini merupakan proses pemadatan C-27 akhir setelah material aspal digelar dan dipadatkan dengan Vibratory Roller. Pneumatic Tire Roller pada umumnya dilengkapi dengan roda karet dengan masing-masing 4 (empat) buah roda pada bagian depan dan 3 (tiga) buah roda pada bagian belakang yang bertujuan untuk mengisi rongga-rongga yang kosong pada tiap sisi roda. 5 6 3.3

Kendala Yang Dihadapi 1. Pengaruh kelembapan benda uji yang dapat mempengaruhi saat pengujian propertis aspal. 2. Kesalahan dalam pembacaan data. 3. Benda uji yang terkontaminasi bahan lain yang dapat mempengaruhi keakuratan hasil pengujian propertis aspal. 4. Kurangnya peralatan dan bahan saat pengujian propertis aspal. 5 6 3.4 Cara

Mengatasi Kendala 1. Hindari benda uji dari area yang lembab dengan mengatur sirkulasi udara agar suhu dan kelembapan di dalam laboratorium terjaga. 2. Lakukan pembacaan data dengan

teliti sesuai dengan SNI yang berlaku. 3. Menggunakan sarung tangan dan memastikan semua peralatan dibersihkan sebelum digunakan.

4. Melakukan pengujian propertis aspal dengan peralatan dan bahan yang ada. 28 “BAB IV” “PENUTUP” 4.1 “Simpulan” Berdasarkan pengalaman yang diperoleh praktikan selama menjalankan kerja profesi pada Proyek Peningkatan/Pembangunan Jalan Arteri Rasuna Said Provinsi DKI Jakarta, berikut kesimpulan yang dapat praktikan sampaikan :

1. Praktikan mendapatkan masukan, ilmu pengetahuan, dan pengalaman baru mengenai proyek konstruksi Proyek Peningkatan/Pembangunan Jalan Arteri Rasuna Said Provinsi DKI Jakarta seperti tahapan pengujian propertis aspal, peralatan yang digunakan pada proyek, dan masalah-masalah yang sering terjadi dan cara mengatasinya pada proses pengujian propertis aspal.

2. Praktikan dapat memahami proses tahapan pada setiap pengujian propertis aspal sesuai dengan pedoman SNI yang berlaku untuk setiap pengujian propertis aspal, yang diterapkan pada Proyek Peningkatan/Pembangunan Jalan Arteri Rasuna Said Provinsi DKI Jakarta, seperti pada pengujian penetrasi yang mengikuti standar “SNI 2456:2011”, pengujian berat jenis sesuai dengan “SNI 2441:2011”, pengujian kelekatan agregat terhadap aspal berdasarkan pada “SNI 2439:2011”, pengujian titik lembek yang merujuk pada “SNI 2434:2011”, titik nyala dan titik bakar sesuai “SNI 2433:2011”, pengujian viskositas aspal yang mengacu pada SNI 7729:2011, pengujian daktilitas aspal menurut “SNI 2432:2011”, dan pengujian kelarutan C-29 aspal dama trichloroeth yang mengikuti pada “SNI 06- 2440-1991.

3. Praktikan dapat mengetahui berbagai jenis alat yang digunakan selama pengujian propertis aspal pada proyek Peningkatan/Pembangunan Jalan Arteri Rasuna Said Provinsi DKI Jakarta, seperti cold milling machine yang digunakan untuk mengupas permukaan aspal lama, sweeper yang digunakan untuk membersihkan partikel, debu, dan kotoran yang tersisa pada permukaan jalan akibat pengikisan

aspal, tank coat sprayer yang digunakan untuk menyemprotkan aspal sebagai lapisan perekat pada permukaan jalan sebelum aspal digelar, dump truck yang digunakan untuk membawa material aspal panas dari Asphalt Mixing Plant (AMP) menuju lokasi proyek, Asphalt Finisher yang digunakan untuk menggelar aspal panas ke permukaan jalan, vibratory rollers yang digunakan untuk pemadatan awal pada aspal panas yang baru digelar, dan pneumatic tire rollers yang digunakan untuk pemadatan akhir setelah material aspal panas digelar.

4. Praktikan dapat mengetahui masalah-masalah yang sering terjadi serta cara mengatasinya dalam setiap proses pengujian propertis aspal pada proyek Peningkatan/Pembangunan Jalan Arteri Rasuna Said Provinsi DKI Jakarta, seperti pengaruh udara yang lembab yang dapat diatasi dengan mengatur sirkulasi udara di dalam laboratorium, kesalahan pembacaan data yang dapat diatasi dengan melakukan pembacaan data dengan teliti sesuai dengan SNI yang berlaku, benda uji yang terkontaminasi bahan lain yang dapat dicegah dengan menggunakan sarung tangan dan membersihkan peralatan sebelum digunakan, dan kurangnya peralatan dan bahan saat pengujian yang dapat diatasi dengan melakukan 30 pengujian propertis aspal dengan peralatan dan bahan yang ada.

4.2 Saran Berdasarkan pada pengalaman yang didapatkan oleh praktikan selama menjalankan kerja profesi pada Proyek Peningkatan/Pembangunan Jalan Arteri Rasuna Said Provinsi DKI Jakarta, berikut saran yang dapat praktikan sampaikan :

1. Melakukan pembersihan laboratorium secara teratur guna menjaga lingkungan kerja yang higienis, sehat, dan aman, sehingga mendukung ketepatan dalam proses pengujian propertis aspal.
2. Melakukan kalibrasi pada setiap peralatan secara rutin agar tetap memenuhi standar yang telah ditetapkan.
3. Melakukan pemeliharaan dan perawatan pada setiap peralatan pengujian untuk mencegah kerusakan dan menjaga keakuratan dalam proses pengujian propertis aspal.

C-31 32



REPORT #23707521

Results

Sources that matched your submitted document.

● IDENTICAL ● CHANGED TEXT

INTERNET SOURCE		
1.	0.9% repository.unja.ac.id https://repository.unja.ac.id/48955/7/organized_merged_organized.pdf	●
INTERNET SOURCE		
2.	0.75% eprints.upj.ac.id https://eprints.upj.ac.id/id/eprint/3877/12/BAB%20II.pdf	● ●
INTERNET SOURCE		
3.	0.71% repository.upi.edu http://repository.upi.edu/6084/7/D3_TS_0900678_Chapter3.pdf	●
INTERNET SOURCE		
4.	0.51% rekayasainfrastruktur.unwir.ac.id https://rekayasainfrastruktur.unwir.ac.id/index.php/jri/article/download/172/17...	●
INTERNET SOURCE		
5.	0.3% repository.fe.unj.ac.id http://repository.fe.unj.ac.id/5721/1/Laporan%20PKL.pdf	●
INTERNET SOURCE		
6.	0.21% repository.teknokrat.ac.id http://repository.teknokrat.ac.id/2553/1/1.Laporan%20Praktek%20Kerja%20Lap..	●
INTERNET SOURCE		
7.	0.13% eprints.upj.ac.id https://eprints.upj.ac.id/id/eprint/7146/11/12.%20BAB%20II.pdf	● ●
INTERNET SOURCE		
8.	0.11% www.ejournal.warmadewa.ac.id https://www.ejournal.warmadewa.ac.id/index.php/paduraksa/article/view/1396	●
INTERNET SOURCE		
9.	0.01% jayakonstruksi.com https://jayakonstruksi.com/vision_mission	●



REPORT #23707521

● QUOTES

INTERNET SOURCE

1. **1.97%** eprints.upj.ac.id
<https://eprints.upj.ac.id/id/eprint/3877/12/BAB%20II.pdf>

INTERNET SOURCE

2. **1.83%** eprints.upj.ac.id
<https://eprints.upj.ac.id/id/eprint/7146/11/12.%20BAB%20II.pdf>

INTERNET SOURCE

3. **0.33%** www.ejournal.warmadewa.ac.id
<https://www.ejournal.warmadewa.ac.id/index.php/paduraksa/article/view/1396>

INTERNET SOURCE

4. **0.26%** jayakonstruksi.com
https://jayakonstruksi.com/vision_mission

INTERNET SOURCE

5. **0.12%** repository.upi.edu
http://repository.upi.edu/6084/7/D3_TS_0900678_Chapter3.pdf